SAPALA Volume 9 Nomor 03 Tahun 2022 hlm. 74—84

IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM *CHANNEL YOUTUBE KOWARDAN-19* : KAJIAN PRAGMATIK

M. Rezeki Alvianto
Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rezeki.18041@mhs.unesa.ac.id

Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum.
Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dianitaindrawati@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi pada channel youtube Kowardan-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode analisis isi objek dalam bentuk uraian kalimat. Sumber data pada penelitian ini ialah kumpulan video animasi yang diunggah di *channel* Youtube Kowardan-19 yang diunggah pada bulan Oktober 2021. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana dengan fokus analisis percakapan agar dapat mengidentifikasi maksud dari penggunaan kalimat yang digunakan pada video animasi Youtube Kowardan-19. Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyajian yang mendeskripsikan hasil yang didapat dari analisis data secara jelas dan ringkas dalam bentuk naratif dan kalimat-kalimat yang mudah untuk dimengerti. Pada penelitian ini ditemukan bentuk-bentuk implikatur percakapan yakni implikatur percakapan umum, berskala, dan khusus. Dalam penelitian ini juga ditemukan fungsi implikatur percakapan yakni fungsi implikatir percakapan asertif, komisif, ekspresfi, direktif, dan deklaratif.
Kata Kunci: Implikatur, Percakapan, Pragmatik, Bentuk, Fungsi.

Abstract

The purpose of this study is to describe the form and function of the Kowardan-19 youtube channel. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The qualitative method is a method that analyzes the content of the object under study in the form of a sentence description. The data source in this study is a collection of animated videos uploaded on the Kowardan-19 youtube channel which was uploaded in October 2021. The data collection technique used in this research is to use a documentation study using the listening, and note-taking technique. The data analysis technique in this study used the discourse analysis technique contained in the Kowardan-19 youtube video animation. The data presentation technique in this study uses presentation techniques that describe the results obtained from data analysis in a clear and concise manner in narrative form and sentences that are easy to understand. In this study, the forms of conversational implicatures were found, namely general, scale, and special conversational implicatures. This study also found the functions of conversational implicatures, namely assertive, commissive, expressive, directive, and declarative conversational implicature functions.
Keywords: Implicature, Conversation, Pragmatics, Form, Function

PENDAHULUAN

Manusia berdasarkan fungsinya sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk menjalani kehidupan sehari-harinya. Peran bahasa dalam kehidupan manusia memegang peranan yang sangat penting, sebab bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ekspresi, dan informasi terkait dengan maksud yang ingin disampaikan. Menurut La Ode Harjudin (Dalam Badara, 2012) yang menyatakan bahwa bahasa bukanlah suatu media yang transpran yang dengan gambling menggambarkan pengalaman seseorang ataupun peristiwa nyata tetapi bahasa merupakan kontruksi realitas dan subjektif. Hal serupa juga disampaikan oleh Kridalaksana (Dalam Chaer, 2010) yang mengungkapkan bahwa bahasa memiliki pola tersendiri yang digunakan manusia baik perseorangan maupun kelompok sosial dalam berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai fungsi komunikasi bahasa pada umumnya digunakan manusia sebagai alat pertukaran

informasi. Menurut Kriyantono (2014) komunikasi dapat dikatakan efektif apabila terdapat pertukaran informasi dan kesamaan makna antara pembicara dan pendengar. Pertukaran informasi dilakukan oleh antar manusia menggunakan berbagai macam bentuk seperti bentuk percakapan atau lisan langsung, yang menurut Hudiyono (2021) dalam berkomunikasi, percakapan merupakan media paling efektif untuk mengungkapkan pesan. Bentuk lain selain percakapan atau lisan langsung ialah bentuk lisan tak langsung, dan tulisan yang disampaikan dalam berbagai macam media. Selain untuk pertukaran informasi, fungsi komunikasi juga sebagai alat untuk pengekspresian perasaan. Pengekspresian perasaan dapat dilakukan secara langsung maupun tak langsung. Pengeskpresian perasaan secara langusng dapat dilakukan dengan menggunakan mimik wajah dan berbicara secara langsung, sedangkan bentuk pengekspresian perasaan secara tak langsung dapat menggunakan media seperti lagu, puisi, novel, komik dan video animasi.

Video animasi merupakan suatu bentuk penyampaian ekspresi dan informasi yang dikemas melalui gambar yang bergerak. Video animasi tergolong dalam budaya popular yang telah melewati sejarah yang panjang. Menurut Kaplan (2012) budaya populer lahir dari perkembangan budaya yang ada dalam masyarakat. Dalam sejarahnya, animasi pertama kali diproduksi menggunakan media gambar yang ada pada tumpukkan kertas yang dibuka secara berurutan hingga menghasilkan gambar yang seolah-olah bergerak. Namun, pada zaman yang sudah modern seperti sekarang animasi diproduksi tidak lagi menggunakan media kertas namun menggunakan media elektronik berupa video. Video animasi merupakan gabungan dari media suara dan media gambar yang memiliki struktur susuan tertentu yang kemudian diolah sedemikian rupa hingga membentuk suatu video. Video animasi tidak terbatas pada menggerakkan objek saja, melainkan suatu proses tentang 'menghidupkan objek' agar tampak seperti manusia hidup (Soenyoto, 2017). Berkat perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat masyarakat yang ingin menikmati hiburan maupun pembelajaran melalui video animasi menjadi sangat mudah. Salah satu *platform* untuk dapat menikmati video animasi ialah melalui platform Youtube.

Youtube merupakan salah satu *platform* untuk menikmati beragam video dengan berbagai macam genre. Youtube memberikan ruang bagi orang-orang yang ingin menikmati video, membuat video, menyimpan video, dan berbagi video (Sopyan, 2009). Youtube merupakan *platform* favorit untuk para konten kreator yang ingin mengekspresikan dirinya melalui karya berupa video dengan tujuan untuk menghibur ataupun mengedukasi para penontonnya. Hingga kini konten kreator yang membagikan videonya di Youtube menjadi semakin banyak. Hal tersebut membuat konten-konten yang ada di Youtube menjadi sangat beragam.

Salah satu konten kreator yang mengunggah video animasinya di Youtube ialah Kowardan-19. Kowardan-19 ialah singkatan dari nama asli pemilik *channel* Youtube Kowardan-19 yakni Eko Wardani, dan angka 19 merupakan tanggal ulang tahun sang pemilik *channel* Youtube Kowardan-19. Konten-konten yang diunggah oleh *channel* Youtube Kowardan-19 ialah konten video animasi hiburan yang berfokus pada komedi. Komedi yang ada di dalam video animasi Kowardan-19 diambil dari kejadian-kejadian yang ada dalam kehidupan sehari-hari, kemudian diambil oleh sang kreator untuk dijadikan hiburan bagi penonton *channel* Youtubenya. Bahasa yang digunakan dalam konten animasi Kowardan-19 menggunakan bahasa percakapan sehari-hari yang fleksibel dan bebas seperti menggunakan kata-kata plesetan dan kata-kata yang diucapkan secara implisit.

Penelitian mengenai implikatur percakapan telah banyak diteliti sebelumnya sehingga banyak penelitian serupa yang memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hilda Hilaliyah dan Awaludin (2016) yang berjudul *Implikatur Percakapan Pada Novel Teheran Dalam Toples Karya Aminatul Faizah.* Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi Nur Rofi'ah, dan Endang Poerbowati (2019) dengan penelitian yang berjudul *Analisis Implikatur Percakapan Dalam Dorama Doraemon The Movie "Standby Me" (Kajian Pragmatik).* Yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Purwendah Enik Nawangsih (2021) berjudul *Implikatur Percakapan Dalam Film Yowis Ben The Series (Kajian Pragmatik).*

Dalam linguistik salah satu cabang ilmu yang mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi ialah pragmatik. Pragmatik ialah studi yang mengaji makna tuturan suatu bahasa dalam suatu konteks (Arfianti, 2020). Konteks dalam pragmatik menjadi sangat penting karena konteks merupakan inti dari maksud dalam suatu tuturan. Menurut (Yule, 2006) pragmatik merupakan studi yang membahas mengenai maksud, asumsi, dan tujuan dari perbuatan yang ditunjukkan ketika seseorang berbicara. Ketika seseorang berbicara tentu orang tersebut akan mengungkapkan maksud yang ingin ia sampaikan. Penyampaian maksud tersebut dapat dilakukan dengan du acara yakni pengungkapan maksud secara eksplisit dan pengungkapan maksud secara implisit.

Pengungkapan maksud secara eksplisit dapat dilakukan dengan langsung mengucapkan maksud tanpa adanya suatu hal yang disembunyikan, sedangkan pengungkapan maksud secara implisit dilakukan dengan tidak sama seperti apa yang diucapkan. Salah satu cabang dari kajian pragmatik adalah implikatur. Implikatur

merupakan ujaran yang tidak secara transparan mengungkapkan maksud yang sebenarnya dari apa yang diucapkan (Grice, 1975). Dalam implikatur suatu ujaran tertentu dipercaya memiliki makna-makna lain, bisa selaras dengan apa yang diungkapkan, bisa juga berbeda dengan apa yang diungkapkan. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Chaer (2010) yang menjelaskan bahwa implikatur percakapan merupakan keterkaitan antara ujaran yang diucapkan oleh penutur dengan lawan tuturnya. Namun, keterkaitan tersebut tidak tampak secara gamblang, melainkan dapat dipahami secara tersirat. Dengan kata lain, implikatur ialah suatu maksud, tujuan, dan keinginan tersembunyi yang diungkapkan dalam ungkapan lain.

Sebagai contoh ketika seseorang mengatakan, "Sebentar lagi sepertinya hujan." Dalam ungkapan tersebut dapat dimaknai berdasarkan kondisi yang sedang terjadi. Apabila ketika seseorang mengatakan kalimat tersebut saat berkendara dapat dimaknai bahwa ia ingin berteduh atau berhenti untuk memakai jas hujan. Atau dalam situasi lain ketika di dalam rumah kemudian ibu mengatakan kalimat seperti itu, maka dapat dimaknai bahwa ibu meminta bantuan untuk mengangkat jemuran. Contoh lain ketika akan berpergian dan seseorang mengungkapkan kalimat tersebut, maka dapat diartikan bahwa orang tersebut tidak ingin berangkat terlebih dahulu.

Dalam implikatur sendiri dibedakan menjadi dua yakni, implikatur konvensional, dan implikatur konversasional (percakapan). Implikatur konvesional ialah implikatur dalam bahasa umum yang sering dipakai. Sedangkan, implikatur percakapan ialah suatu tuturan yang dilakukan oleh pembicara kepada lawan bicara untuk menyampaikan implikasi melalui lisan. Implikatur percakapan dibagi menjadi 3, yaitu implikatur percakapan umum, implikatur percakapan berskala, dan implikatur percakapan khusus (Yule, 2006)

Implikatur percakapan umum ialah implikatur yang apa adanya yang tidak memerlukan makna tambahan. Dengan kata lain, implikatur percakapan umum dapat menjelaskan maksud dari tuturan yang disampaikan oleh pembicara melalui struktur kalimat yang dituturkan. Berbeda dengan implikatur percakapan umum, implikatur percakapan khusus memiliki makna yang berbeda, implikatur percakapan khusus adalah implikatur yang terjadi dalam suatu percakapan khusus di mana hanya pembicara dan lawan yang mengetahui konteks dan maksud dari suatu percakapan. Dengan kata lain, implikatur percakapan khusus membutuhkan pengetahuan yang khusus di mana antara pembicara dan lawan bicara mengerti sesuatu hal yang tidak umum atau konvensional. Kemudian untuk implikatur percakapan berskala ialah implikatur yang terjadi pada percakapan dengan menyampaikan informasi tertentu menggunakan kata yang menyatakan nilai dari suatu skala nilai. Implikatur percakapan berskala ini terjadi ketika pembicara mengungkapkan kata kuantitas, seperti beberapa, sebagian kecil, sedikit, banyak, semua, sering, kadang-kadang, jarang, dll.

Implikatur percakapan dalam kajian pragmatik memiliki beberapa fungsi seperti fungsi asertif, fungsi komisif, fungsi ekspresif, fungsi deklaratif, dan fungsi direktif (Madeamin, 2021). Fungsi asertif ialah suatu fungsi yang mengharuskan penuturnya mengatakan kebenaran, seperti menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, menyarankan, dan menegaskan. Fungsi komisif ialah suatu fungsi yang penuturkan menyatakan janji, seperti berjanji, dan menawarkan sesuatu. Fungsi Ekspresif ialah suatu fungsi yang mengungkapkan perasaan sang penutur terkait dengan hal yang terjadi, seperti berterima kasih, meminta maaf, memberi selamat, menyalahkan, memuji dan berbela sungkawa. Fungsi deklaratif ialah suatu fungsi yang menghubungkan tuturannya dengan realita yang ada, seperti memutuskan, dan menghukum. Fungsi direktif adalah suatu fungsi yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan apa yang diinginkan si penutur, seperti memerintah, menasihati, menyuruh, dan mengajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini ialah a) Bagaimanakah bentuk implikatur percakapan yang terdapat dalam *channel Youtube Kowardan-19*, dan b) Bagaimanakah fungsi implikatur percakapan yang terdapat dalam *channel Youtube Kowardan-19.*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis isi objek dalam bentuk uraian kalimat. Tujuan metode penelitian kualitatif ialah agar dapat memahami dengan benar makna yang terkandung di dalam data (Kuntjojo, 2009). Sumber data yang ada pada penelitian ini ialah kumpulan video animasi yang diunggah di *channel* Youtube Kowardan-19 yang diunggah pada bulan oktober 2021. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah implikatur percakapan yang dilakukan oleh para tokoh dalam video animasi Kowardan-19.

Metode pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik penelitian bahasa yang dilakukan tanpa terlibat dalam percakapan secara langsung. Teknik simak bebas libat cakap ini digunakan untuk mengamati secara keseluruhan jalan cerita yang ada

UNESA Universitas Negeri Surabaya

pada video untuk dapat mengetahui implikatur-implikatur percakapan yang terkandung di dalam video Youtube Kowardan-19. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana dengan fokus analisis percakapan agar dapat mengidentifikasi maksud dari penggunaan kalimat yang digunakan pada video animasi Youtube Kowardan-19. Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyajian yang mendeskripsikan hasil yang didapat dari analisis data secara jelas dan ringkas dalam bentuk naratif dan kalimat-kalimat yang mudah untuk dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implikatur percakapan merupakan suatu hal yang sangat sering kita temukan dalam percakapan sehari-hari. Implikatur percakapan sendiri mempunyai definisi yaitu suatu maksud, tujuan, dan keinginan tersembunyi yang diungkapkan dalam ungkapan lain. Setiap video dalam *channel Youtube Kowardan-19* yang ada pada penelitian ini mengandung unsur implikatur percakapan.

1. Bentuk Implikatur Percakapan

Pada *channel Youtube Kowardan-19* telah ditemukan berbagai macam bentuk implikatur percakapan. Bentuk implikatur percakapan sendiri dibagi menjadi 3, yakni implikatur percakapan umum, implikatur percakapan berskala, dan implikatur percakapan khusus (Yule, 2006). Berikut merupakan bentuk implikatur percakapan yang ada pada video animasi pada *channel Youtube Kowardan-19*:

a. Implikatur Percakapan Umum

Implikatur percakapan umum ialah implikatur yang apa adanya dan tidak memerlukan makna tambahan. Dengan kata lain, implikatur percakapan umum dapat menjelaskan maksud dari tuturan yang disampaikan oleh pembicara melalui struktur kalimat yang dituturkan. Berikut merupakan bentuk-bentuk yang ada pada implikatur percakapan umum:

i) Implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat perintah

Dokter : iya kamu sudah dibangkitkan, sekarang bayar tagihannya!
Pasien : oh! iya dok bentar
(episode *Ketika Pasien Mati Sebelum Bayar Tagihan RS)*

Data tersebut menunjukkan adanya percakapan yang terjadi antara dokter dan pasien di dalam rumah sakit ketika dokter mengunjungi pasiennya. Implikatur percakapan umum terjadi antara dokter dan pasien terjadi karena konteks yang disampaikan oleh dokter tidak harus dipahami secara khusus oleh pasien. Bentuk implikatur percakapan umum dari data di atas ialah bentuk kalimat perintah yang terjadi ketika dokter memerintahkan pasien untuk segera membayar tagihan rumah sakit yang belum dibayar oleh pasien. Begitu pula pada percakapan yang ada pada episode lain, sebagai berikut:

Bapak : Haduh, harus dibongkar ini mah. Dek sini sebentar!
Anak : ya kenapa pak?
(episode *Momen Bantuin Bapak Benerin Motor)*

Data di atas menunjukkan terjadinya percakapan antara bapak dan anak di area rumah. Percakapan tersebut juga tergolong ke dalam implikatur percakapan umum karena Anak tidak perlu untuk mengetahui makna atau konteks khusus dari apa yang diucapkan Bapak. Percakapan tersebut juga tergolong dalam implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat perintah ketika Bapak memerintahkan Anak agar datang ke tempat di mana Bapak berada.

ii) Implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat tanya

Suster : Dia sudah meninggal dok?
Dokter : iya, dia mengalami gagal jantung barusan.
(episode *Ketika Pasien Mati Sebelum Bayar Tagihan RS)*

Dalam percakapan yang terjadi antara dokter dan suster di dalam rumah sakit ketika dokter memanggil suster untuk memberitahu keadaan pasien di rumah sakit. Percakapan tersebut menunjukkan adanya bentuk implikatur percakapan umum yang terjadi antara dokter dan suster. Bentuk implikatur percakapan umum yang terjadi dalam percakapan tersebut adalah implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kalimat dapat dilihat ketika suster bertanya kepada dokter, “dia sudah meninggal dok?” pertanyaan tersebut tidak perlu dipahami dalam konteks khusus oleh sang dokter karena pertanyaan tersebut sudah pasti merujuk kepada keadaan meninggal dunia yang dialami oleh seseorang. Implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat tanya juga terjadi dalam percakapan pada episode lain:

Mas : oh! iya silahkan mbak, mbak pulang lembur juga ya?
Mbak : iya nih mas.
(episode *Ketika Kerja Pulang Tengah Malem)*

Dalam data tersebut terjadi percakapan antara Mas dan Mbak yang sedang berada di halte bus pada

malam hari ketika pulang kerja. Percakapan tersebut mengandung implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat tanya ketika Mas bertanya, "Mbak pulang lembur juga ya?" Implikatur percakapan umum terjadi karena konteks yang ditanyakan oleh Mas kepada Mbak jelas dan tidak memiliki konteks khusus, sebab pertanyaan yang diucapkan Mas terjadi ketika Mas melihat Mbak juga sedang menunggu menunggu bus di malam hari menggunakan pakaian rapi seperti pegawai kantor.

iii) Implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat berita

Pacar : yang, aku kan udah bilang kalau kerjaan aku ngelonte (PSK)
Gundul : eh iya anjir lupa
(episode *Detektif Dadakan*)

Data tersebut menunjukkan adanya percakapan yang terjadi antara Gundul dan Pacar di depan sebuah hotel ketika Gundul melihat pacarnya akan masuk ke hotel bersama cowok lain. Dalam percakapan tersebut terjadi implikatur percakakan umum dalam bentuk kalimat berita ketika Pacar memberitakan kepada Gundul bahwa dirinya merupakan PSK, seketika Gundul lupa dan akhirnya mengingat bahwa memang pekerjaan pacarnya ialah PSK. Percakapan tersebut tergolong dalam implikatur percakapan umum karena Gundul tidak harus memahami konteks lain. Implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat tanya juga terjadi pada episode lain:

Komandan : Karena kita berhasil merebut benteng musuh dan bala bantuan sudah datang prajurit yang namanya bisa pulang untuk istirahat selama tiga bulan. Herman! Suryono! Bambang! Supriyadi! Sandi!
Bobi : Semoga nama gua di panggil!
Komandan : Bobi!
Bobi : *Yes* nama gua dipanggil! Akhirnya gua bisa pulang setelah tiga tahun!
(episode *Tentara Yang Pulang Setelah 3 Tahun)*

Dalam percakapan tersebut juga terjadi implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat berita ketika Komandan memberitakan tentang keberhasilan mereka dalam merebut benteng musuh dan memberikan libur selama tiga bulan kepada prajurit yang dipanggil namanya oleh Komandan. Dari kalimat yang diucapkan oleh Komandan, Bobi tidak harus memikirkan konteks lain dari apa yang diucapkan oleh sang komandan.

b. Implikatur Percakapan Berskala

implikatur percakapan berskala ialah implikatur yang terjadi pada percakapan dengan menyampaikan informasi tertentu menggunakan kata yang menyatakan nilai dari suatu skala nilai. Berikut merupakan bentuk-bentuk dari implikatur percakapan berskala:

i) Implikatur percakapan berskala dalam bentuk adverbial

Anak : pak, ibu kan <u>sebentar lagi</u> ulang tahun, kita kasih *surprise* yuk
Bapak : oh iya ya, bener juga
(episode *Membeli Kado Ulang Tahun*)

Dalam percakapan di atas menunjukkan adanya percakapan antara anak dan bapak yang terjadi di dalam rumah. Percakapan tersebut mengandung implikatur percakapan berskala dalam bentuk adverbial pada kata 'sebentar lagi'. Kata tersebut dalam percakapan antara Anak dan Bapak mengisyaratkan bahwa dalam beberapa hari lagi ibu akan ulang tahun. Kata 'sebentar lagi' termasuk dalam kata keterangan atau adverbial yakni kata yang menyatakan waktu.

ii) Implikatur percakapan berskala dalam bentuk numeralia

Dokter : Hah? Belum bayar? Berapa? Berapa total tagihannya?
Suster : <u>kurang lebih lima ratus juta</u> dok!
Dokter : anjing! uang segitu bisa buat beli <u>dua ratus empat puluh ribu</u> mie instan!!
(episode *Ketika Pasien Mati Sebelum Bayar Tagihan RS)*

Data dalam percakapan tersebut terjadi antara dokter dan suster ketika membahas total tagihan pasien dalam rumah sakit. Dalam percakapan tersebut suster menjelaskan kepada dokter bahwa tagihan pasien mencapai kurang lebih lima ratus juta. Kemudian sang dokter kaget dan membandingkan uang lima ratus juta tersebut dengan total mie instan yang dapat dibeli. Perbandingan yang dilakukan dokter kepada uang lima ratus juta terhadap total mie instan yang dapat dibeli termasuk kedalam skala perbandingan menggunakan angka atau numeralia. Oleh karena itu, percakapan yang terjadi antara dokter dan suster tersebut tergolong dalam implikatur percakapan berskala dalam bentuk numeralia.

c. Implikatur percakapan khusus

Implikatur percakapan khusus ialah adalah implikatur yang terjadi dalam suatu percakapan khusus di mana mitra tutur diharuskan mengetahui konteks dan maksud lain dari

UNESA Universitas Negeri Surabaya

apa yang dikatakan oleh penutur. Berikut merupakan bentuk-bentuk dari implikatur percakapan khusus:

i) Implikatur percakapan khusus dalam bentuk kalimat perintah

Bapak : coba kamu ambilkan kunci di belakang bapak!

Anak : kunci? kunci apaan pak? nggak ada yang bentuknya kayak kunci rumah

(episode *Momen Bantuin Bapak Benerin Motor)*

Data di atas merupakan percakapan yang terjadi antara Bapak dan Anak ketika Bapak sedang memperbaiki motor di area rumah. Percakapan tersebut mengandung implikatur percakapan khusus dalam bentuk kalimat perintah ketika Bapak menyuruh Anak untuk mengambil kunci di belakangnya. Namun, Bapak tidak menyebutkan secara spesifik kunci seperti apa yang harus diambil oleh Anak. Oleh karena itu, anak menjadi kebingungan karena dia tidak menemukan benda yang berbentuk seperti kunci rumah. Kata 'kunci' yang diucapkan bapak mempunyai implikasi yang merujuk kepada kunci untuk memperbaiki motor seperti kunci L atau kunci bernomor. Namun, karena anak tidak mengerti konteks dari yang diucapkan Bapak maka percakapan tersebut masuk ke dalam implikatur percakapan khusus. Begitu pula yang terjadi dalam percakapan pada episode lain:

PSK : kita kenapa ke bank? Rumah mas nya di deket sini?

Laki-laki : pake maskernya nih. Senjatanya juga pegang!

PSK : kita mau ngapain mas?

(episode *Kena Sial Karena 1 Juta)*

Dalam percakapan di atas antara seorang laki-laki dengan PSK di jalan dekat dengan sebuah bank. Percakapan tersebut mengandung implikatur percakapan khusus karena PSK tidak mengerti mengapa ia diberi masker dan senjata. Pada umumnya apabila menyewa PSK, seorang pelanggan akan mengajak PSK pergi ke sebuah hotel, namun dalam percakapan tersebut laki-laki itu lebih memilih untuk mengajak PSK ke sebuah bank. Hal tersebut tentu membuat PSK menjadi bingung dan tidak mengerti mengapa ia diberi masker dan juga senjata. Bentuk implikatur percakapan khusus pada percakapan tersebut adalah bentuk kalimat perintah, karena laki-laki tersebut memerintahkan PSK untuk memegang senjata.

ii) Implikatur percakapan khusus dalam bentuk kalimat berita

Orang (2) : cewek gua gak semurah itu bro

Reporter : waw waw waw! Sungguh pria idaman para wanita teman-teman, oke kita cari orang selanjutnya

(episode *Challenge 5 Juta)*

Data di atas merupakan percakapan antara Orang (2) dengan Reporter ketika sang reporter meberikan tantangan kepada Orang (2). Kalimat di atas tergolong dalam implikatur percakapan khusus di mana Orang (2) mengatakan, "cewek gua gak semurah itu bro". Arti kata murah di sini memerlukan pengertian tambahan agar dapat mengerti apa yang dimaksud oleh penutur. Makna yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah bahwa orang (2) tidak ingin menjadikan hubungan mereka sebagai seuatu permainan belaka ketika sang reporter menawari orang (2) dengan hadiah lima juta rupiah apabila orang (2) mau memutuskan pacarnya.

iii) Implikatur percakapan khusus dalam bentuk kalimat nasihat

Bapak : Nak! Bapak denger kamu ketauan nonton film porno ya di sekolah? Inget nak! Kamu itu anak laki-laki satu-satunya jangan bikin malu keluarga dong! Kamu itu harapan keluarga! Belajar yang bener! Nonton film begituan itu ga baik nanti mata kamu rusak kalau keseringan nonton begituan.

Anak : Pak! Itu bapak lagi ngomong sama tembok.

(Episode *Sebuah Nasihat Dari Bapak*)

Data di atas menunjukkan adanya percakapan antara Bapak dan Anak yang terjadi di dalam kamar Anak. Dalam percakapan tersebut terjadi implikatur percakapan khusus dalam bentuk kalimat nasihat ketika Bapak menasihati Anak agar tidak melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan. Dalam tuturan yang diucapkan Bapak terdapat kata yang harus dipahami oleh Anak yakni pada kata 'film begituan'. Kata tersebut membutuhkan konteks lain atau tambahan agar Anak memahami apa yang diucapkan Bapak.

2. Fungsi Implikatur Percakapan

Implikatur percakapan dalam kajian pragmatik memiliki beberapa fungsi seperti fungsi asertif, fungsi komisif, fungsi ekspresif, fungsi deklaratif, dan fungsi direktif (Madeamin, 2021). Berikut merupakan fungsi-fungsi dari implikatur percakapan:

a) Fungsi Asertif

Fungsi asertif ialah suatu fungsi yang mengharuskan penuturnya mengatakan kebenaran, seperti menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, menyarankan, dan menegaskan. Berikut merupakan contoh dari fungsi asertif:

i) Fungsi Asertif Menyatakan

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Pembawa Acara : terus? Gimana caranya bapak bisa jadi miliarder dari menyemir sepatu?
Tuan Miliarder : haahhh, setelah bertahun-tahun hidup seperti itu akhirnya roda rezeki berputar, saya mendapat telpon dari teman kakak saya yang sudah lama tidak mengontak saya.
(episode *Tukang Semir Sepatu Yang Jadi Miliarder)*

Dari percakapan yang dilakukan oleh Pembawa Acara dan Tuan Miliarder dapat diketahui bahwa terdapat fungsi asertif menyatakan yang terletak pada ucapan tuan miliarder, "haahhh, setelah bertahun-tahun hidup seperti itu akhirnya roda rezeki berputar, saya mendapat telpon dari teman kakak saya yang sudah lama tidak mengontak saya.". Kalimat tersebut memiliki maksud bahwa tuan miliarder menyatakan setelah dia hidup lama sebagai tukang semir sepatu ia akhirnya mendapatkan keberuntungan karena datang telefon dari teman kakaknya yang sudah lama tidak menghubunginya.

ii) Fungsi Asertif Menuntut,
Laki-laki : Jadi kamu setuju kita putus?
Perempuan: iya sayang! aku setuju kamu nggak mau pacaran sama aku lagi karena mau nikahin aku kan? Iya kan?
Laki-laki : Botak Bangsat!
(episode *Ketika Punya Pacar Psikopat)*

Percakapan di atas terjadi antara seorang laki-laki dan perempuan yang sedang berada dalam hubungan pacaran. Dalam percakapan tersebut terdapat fungsi asertif menuntut pada kalimat yang diucapkan perempuan, "iya sayang! aku setuju kamu gak mau pacarana sama aku lagi karena mau nikahin aku kan? Iya kan?" Kata 'iya kan?' dalam akhir kalimat yang diucapkan oleh cewek tersebut termasuk kedalam tuntutan. Maksud kata tersebut adalah pihak perempuan setuju dengan keputusan pihak laki-laki untuk putus namun, pihak perempuan menuntut laki-laki untuk boleh memutuskan hubungan asalkan putus hubungan pacaran itu untuk lanjut ke jenjang pernikahan.

iii) Fungsi Asertif Melaporkan
Ibu-ibu : Itu pak! Dia yang menculik anak saya
Polisi : Baik bu! Serahkan semuanya sama saya!
(episode *Introvert Yang Gak Pernah Keluar Rumah)*

Data di atas merupakan percakapan antara ibu-ibu dengan polisi yang terjadi di jalan. Dalam kalimat tersebut mengandung fungsi asertif melaporkan pada kalimat yang diucapkan oleh Ibu-ibu, "Itu pak! Dia yang menculik anak saya". Kalimat tersebut mengandung makna bahwa ibu-ibu itu melapor kepada polisi bahwa ada orang yang menculik anaknya. Setelah menerima laporan dari Ibu-ibu tersebut Polisi menyanggupi dan langsung menindak orang yang dilaporkan.

iv) Fungsi Asertif Mengeluh,
Anak : pak, ibu kan bentar lagi ulang tahun, kita kasih *surprise* yuk
Bapak : oh! iya ya, bener juga. Tapi bapak belum gajian
(episode *Membeli Kado Ulang Tahun*)

Data di atas merupakan percakapan yang terjadi antara Anak dengan Bapak yang ingin memberi kejutan untuk Ibu. Pada percakapan tersebut ditemukan fungsi asertif mengeluh yang diucapkan oleh Bapak, "oh iya ya, bener juga. Tapi bapak belum gajian". Kalimat tersebut mengandung makna keluhan bahwa bapak tidak punya uang untuk membeli hadiah-hadiah untuk kejutan ibu nanti karena bapak belum menerima gaji dari tempat bapak bekerja.

v) Fungsi Asertif Menyarankan,
Laki-laki : gua sih mau putus tapi ga berani, gua harus gimana bro?
Botak : udah lu putusin aja bilang kalau lu gak mau pacaran lagi sama dia
(episode *Ketika Punya Pacar Psikopat)*

Data di atas merupakan percakapan antara Laki-laki dengan Botak yang menceritakan mengenai hubungannya dengan pacarnya. Dalam percakapan tersebut ditemukan fungsi asertif menyarankan yang ditemukan pada ucapan Botak. Ucapan Botak tersebut merupakan respon jawaban dari Botak atas permintaan saran dari tokoh Laki-laki. Botak memberikan saran kepada Tokoh Laki-laki untuk memutuskan hubungannya dan mengatakan yang sebenarnya bahwa sudah tidak mau lagi untuk berpacaran dengan pacarnya.

vi) Fungsi Asertif Menegaskan.
Perampok : Hah? Lu kenapa ga tiarap? Sekarang minimarket ini lagi gua rampok! Lu mau gua tembak sampai mati hah? Tiarap!
Pelanggan : Boleh deh om
(episode *Perampokan Minimarket)*

Data di atas merupakan percakapan antara perampok dengan pelanggan *minimarket* ketika perampok sedang melakukan aksi perampokan di *minimarket*. Pada percakapan tersbeut ditemukan fungsi asertif menegaskan yang terletak pada ucapan perampok. Dalam ucapan tersebut perampok menegaskan bahwa semua orang harus

UNESA Universitas Negeri Surabaya

tiarap tanpa terkecuali. Namun, terdapat seorang pelanggan yang tidak mau melakukan tiarap. Kemudian perampok tersebut menegaskan bahwa siapapun yang tidak tiarap akan ditembak, dan perampok itu menegaskan kembali bahwa pelanggan tersebut harus tiarap.

b) Fungsi komisif

Fungsi komisif ialah suatu fungsi yang penuturkan menyatakan janji, sepert berjanji, dan menawarkan sesuatu. Berikut merupakan contoh-contoh fungsi komisif:

i) Fungsi Komisif Berjanji,

Komandan : Karena kita berhasil merebut benteng musuh dan bala bantuan sudah datang prajurit yang disebut Namanya bisa pulang untuk istirahat selama tiga bulan. Herman! Suryono! Bambang! Supriyadi! Sandi!

Bobi : Semoga nama gua di panggil!

Komandan : Bobi!

Bobi : *Yes*! nama gua dipanggil! Akhirnya gua bisa pulang setelah tiga tahun!

(episode *Tentara Yang Pulang Setelah 3 Tahun)*

Data dalam percakapan di atas merupakan percakapan antara Komandan dengan Bobi. Dalam percakapan tersebut mengandung fungsi komisif berjanji yang terletak pada ucapan Komandan. Kalimat yang diucapkan oleh Komandan mengandung makna bahwa siapapun yang namanya disebut oleh Komandan, maka Komandan berjanji akan memberikan mereka libur selama tiga bulan.

ii) Fungsi Komisif Menawarkan Sesuatu.

PSK : enggak mas, kalau mas nya mau bayar satu juta nanti mas bisa lakuin apa aja sama tubuh aku, gimana?

Laki-laki : bentar, apapun? Apa aja?! Apa aja yang gua mau?

PSK : iya apa aja yang mas mau hehehe jadi gimana mas? Mau nggak?

Laki-laki : okeh! Deal! Ini satu juta!

(episode *Kena Sial Karena 1 Juta)*

Data di atas merupakan percakapan PSK dengan seorang laki-laki. Dalam percakapan tersebut ditemukan fungsi komisif menawarkan sesuatu yang terjadi pada kalimat yang diucapkan oleh PSK, “enggak mas, kalau mas nya mau bayar satu juta nanti mas bisa lakuin apa aja sama tubuh aku, gimana?” Dalam percakapan tersebut PSK menawarkan kepada seorang Laki-laki tersebut dengan membayar satu juta rupiah, Laki-laki tersebut bisa melakukan apapun terhadap tubuh PSK tersebut.

c) Fungsi Ekspresif

Fungsi Ekspresif ialah suatu fungsi yang mengungkapkan perasaan sang penutur terkait dengan hal yang terjadi, seperti berterima kasih, meminta maaf, memberi selamat, menyalahkan, memuji dan berbela sungkawa. Berikut merupakan contoh dari fungsi ekspresif:

i) Fungsi Ekspresif Berterima Kasih

Anak : Selamat ulang tahun!

Ibu : wah terima kasih dek

(episode *Membeli Kado Ulang Tahun*)

Data di atas merupakan percakapan yang terjadi antara Anak dan Ibu yang terjadi ketika sang anak memberikan kejutan kepada ibunya. Dalam percakapan tersebut mengandung fungsi ekspresi berterima kasih yang terletak pada kalimat Ibu, “wah terima kasih dek” kalimat tersebut diucapkan oleh Ibu atas kejutan yang diberikan oleh anak di saat hari ulang tahunnya.

ii) Fungsi Ekspresif Meminta Maaf

Dokter : iya kamu sudah dibangkitkan, sekarang bayar tagihannya!

Pasien : oh iya dok bentar (berubah jadi babi)

Dokter : ekhem ekhem! maaf kayaknya tadi saya pakai mantra reinkarnasi.

(episode *Ketika Pasien Mati Sebelum Bayar Tagihan RS)*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan oleh dokter dengan pasiennya. Terdapat fungsi ekpresif meminta maaf dalam percakapan tersebut yang terletak pada kalimat dokter, “ekhem ekhem! maaf kayaknya tadi saya pakai mantra reinkarnasi.” Kalimat tersebut diucapkan kepada pasien atas kesalahannya dalam memakai mantra yang seharusnya mantra untuk membangkitkan orang mati tetapi yang dipakai justru mantra untuk reinkarnasi.

iii) Fungsi Ekspresif Memberi Selamat,

Pacar : sayang bentar!

Gundul : apa kamu mau ngelak?!

Pacar : yang aku kan udah bilang kalau kerjaan aku ngelonte (PSK)

Gundul : eh iya anjir lupa, jadi dia? Selamat menikmati hidangannya tuan

(episode *Detektif Dadakan)*

Data di atas merupakan percakapan antara Gundul dan pacarnya. Dalam percakapan itu ditemukan fungsi eskpresif memberi selamat pada kalimat yang diucapkan Gundul, ‘Selamat menikmati hidangannya tuan’ kalimat tersebut mempunyai makna untuk memberi selamat kepada pelanggan untuk bisa menikmati hidangan karena telah menyewa pacarnya.

iv) Fungsi Ekspresif Menyalahkan

Bapak : haahh gelap banget coba senterin bapak, nak.
Anak : ngoghey
Bapak : senterinnya ya tangan bapak bukan muka! Aduh! Punya anak kok gini amat sih! Udah kamu diem aja di situ cumin nyusahin!
(episode *Momen Bantuin Bapak Benerin Motor)*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan Bapak dan Anak ketika sedang memperbaiki motor Bapak yang rusak. Dalam percakapan tersebut terdapat fungsi ekspresif menyalahkan yang terletak pada percakapan Bapak, "senterinnya ya tangan bapak bukan muka! Aduh! Punya anak kok gini amat sih! Udah kamu diem aja di situ cuman nyusahin!" dalam kalimat tersebut memberikan makna bahwa Bapak menyalahkan anak karena tidak bisa melakukan pekerjaannya dengan benar, sehingga mengharuskan bapak untuk menghukum anaknya untuk diam saja agar tidak menganggu pekerjaan bapak.

v) Fungsi Ekspresif Memuji,
Orang (2) : cewek gua gak semurah itu bro
Reporter : waw waw waw! Sungguh pria idaman para wanita teman-teman, oke kita cari orang selanjutnya
(episode *Challenge 5 Juta)*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan orang (2) dengan reporter ketika sedang memberikan tantangan. Dalam percakapan tersebut terdapat fungsi ekspresif memuji yang dilakukan reporter pada kalimat, "waw waw waw! Sungguh pria idaman para wanita teman-teman, oke kita cari orang selanjutnya" kalimat tersebut memiliki makna bahwa reporter tersebut terkesan dengan prinsip orang (2) yang tidak ingin menjual hubungannya demi uang 5 juta rupiah.

vi) Fungsi Ekspresif Berbela Sungkawa.
Dokter : Setelah operasi jantungnya selesai sekarang kamu tinggal melakukan perawatan sampai pulih
Pasien : uhuk uhuk uhuk!! Makasih dok!
Dokter : kalau begitu saya permisi dulu.
Sirine berbunyi
Dokter : hah? Jangan bilang! Haahhh nyawa emang nggak ada yang tau.
(episode *Ketika Pasien Mati Sebelum Bayar Tagihan RS)*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan dokter dengan pasien. Dalam percakapan tersebut mengandung unsur fungsi ekspresif berbela sungkawa yang terdapat pada kalimat yang diucapkan oleh dokter, "Haahhh nyawa emang gak ada yang tau" kalimat tersebut diucapkan kepada Pasien ketika Dokter menjenguknya. Setelah Dokter meninggalkan Pasien, tidak lama kemudian Pasien tersebut meninggal dunia. Dokter mengucapkan bela sungkawa sebab nyawa tidak ada yang tahu.

d) Fungsi Deklaratif

Fungsi deklaratif ialah suatu fungsi yang menghubungkan tuturannya dengan realita yang ada, seperti memutuskan, dan menghukum. Berikut merupakan contoh fungsi deklaratif:

i) Fungsi Deklaratif Memutuskan,
Laki-laki : Sayang
Perempuan: apa?
Laki-laki : aku mau putus sama kamu aku udah nggak mau pacaran lagi!
(episode *Ketika Punya Pacar Psikopat)*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang sedang menjalin hubungan pacarana. Dalam percakapan tersebut ditemukan fungsi deklaratif memutuskan yang terdapat pada kalimat laki-laki, "aku mau putus sama kamu aku udah gamau pacaran lagi!" kalimat tersebut memiliki maksud bahwa laki-laki sudah tidak tahan untuk terus melanjutkan hubungan pacaran dengan perempuan tersebut, oleh karena itu laki-laki tersebut memutuskan untuk memutuskan hubungannya dengan perempuan yang menjadi pacarnya.

ii) Fungsi Deklaratif Menghukum,
Dokter hewan : saya dokter spesialis kebiri hewan bang! Saya belum pernah ngebiri manusia, mas nya mau?
Penolong : ngomong lagi gua tampol lu ya!
(episode *Ketika Butuh Bantuan Dokter)*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan oleh dokter hewan dengan Penolong ketika berada pada lokasi kecelakaan. Terdapat fungsi deklaratif menghukum dalam ucapan Penolong. Ucapan tersebut memiliki makna agar dokter tidak berbicara lagi. Hal itu dilakukan karena Penolong merasa marah ketika penolong mencari dokter untuk menyelamatkan korban kecelakaan, namun dokter yang datang bukan dokter manusia melainkan dokter spesialis kebiri hewan.

e) Fungsi direktif

Fungsi direktif adalah suatu fungsi yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan apa yang diinginkan si penutur, seperti memerintah, menasihati, menyuruh, dan mengajak. Berikut merupakan contoh fungsi direktif:

i) Fungsi Direktif Memerintah,

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Bapak : maksudnya kunci nomor dua belas bukan dua belas biji. Udah kamu diam aja di situ pegangin motornya!
Anak : iya pak!
(episode *Momen Bantuin Bapak Benerin Motor)*

Data di atas merupakan percakapan antara Bapak dan Anak ketika memperbaiki motor. Ditemukan fungsi direktif memerintah pada ucapan Bapak. Ucapan Bapak memiliki makna memerintahkan anak untuk diam, tidak menganggu pekerjaan Bapak dan memegangi motor yang sedang Bapak perbaiki.

ii) Fungsi Direktif Menasihati
Bapak : Nak! Bapak denger kamu ketauan nonton film porno ya di sekolah? Inget nak! Kamu itu anak laki-laki satu-satunya jangan bikin malu keluarga dong! Kamu itu harapan keluarga! Belajar yang bener! Nonton film begituan itu ga baik nanti mata kamu rusak kalau keseringan nonton begituan.
Anak : Pak! Itu bapak lagi ngomong sama tembok.
(Episode *Sebuah Nasihat Dari Bapak*)

Data di atas merupakan percakapan antara Bapak dan Anak ketika Bapak menasihati Anak. Terdapat fungsi direktif menasihati yang terdapat pada ucapan Bapak. Ucapan tersebut memiliki makna bahwa Anak tidak boleh melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan seperti menonton film porno karena menonton film porno dapat mengakibatkan mata rusak.

iii) Fungsi Direktif Menyuruh,
Bapak : Haduh, harus dibongkar ini mah. Dek sini sebentar!
Anak : ya kenapa pak?
(episode *Momen Bantuin Bapak Benerin Motor*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan oleh Bapak dan Anak ketika akan memperbaiki motor. Ditemukan fungsi direktif menyuruh yang terletak pada kalimat yang diucapkan oleh Bapak, "Dek sini sebentar!" kalimat tersebut mempunyai makna menyuruh anak agar segera datang ke tempat di mana bapak berada.

iv) Fungsi Direktif Mengajak,
Laki-laki : yaudah ikut gua sekarang!
PSK : ngoghey
(episode *Kena Sial Karena 1 Juta*)

Data di atas merupakan percakapan antara seorang laki-laki dengan PSK yang menawari untuk menyewa jasanya. Ditemukan fungsi direktif mengajak pada percakapan tersebut yang terletak pada kalimat yang diucapkan oleh laki-laki, "yaudah ikut gua sekarang!" Kalimat tersebut memiliki makna bahwa laki-laki mengajak PSK untuk mengikutinya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam video animasi yang diupload oleh channel youtube Kowaran-19 mengandung implikatur-implikatur percakapan. Bentuk-bentuk implikatur percakapan yang terjadi adalah implikatur percakapan umum dalam bentuk kalimat perintah, kalimat tanya, dan kalimat berita. Selanjutnya implikatur percakapan berskala, bentuk yang ditemukan ialah bentuk adverbial dan bentuk numeralia. Kemudian pada implikatur percakapan khusus, bentuk yang ditemukan ialah bentuk implikatur percakapan khusus pada kalimat perintah, kalimat berita dan kalimat nasihat.

Ditemukan pula fungsi-fungsi implikatur percakapan yang terjadi dalam video animasi pada channel youtube Kowardan-19. Fungsi-fungsi yang ditemukan ialah fungsi asertif menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, menyarankan, dan menegaskan. Fungsi komisif berjanji dan menawarkan sesuatu. Fungsi ekspresif berterima kasih, meminta maaf, memberi selamat, menyalahkan, memuji dan berbela sungkawa. Fungsi deklaratif memutuskan, dan menghukum. Fungsi direktif memerintah, menasihati, menyuruh, dan mengajak.

Saran

Video animasi merupakan budaya populer yang lahir dari perkembangan budaya masyarakat. Penelitian mengenai implikatur percakapan dalam video animasi masih sangat jarang dilakukan, oleh karena itu disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut tentang implikatur percakapan dalam video animasi. Hal itu dilakukan untuk memperluas ranah kajian pragmatik dan membuka peluang baru untuk penelitian selanjutnya agar bisa menjadi lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arfianti, Ika. 2020. *Pragmatik: Teori dan Analis (Buku Ajar)*. Semarang: Pilar Nusantara.

Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media.* Jakarta: Prenada Media Group.

Chaer, A. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Grice. H. P. 1975. *Logic and Conversation.* Dalam Cole et al, Syntax and Semantics 3: Speech Art, hlm 41-58. London: University College London.

Hudiyono, Yusak. 2021. *Wacana Percakapan Instruksional: Kajian Struktur, Strategi, dan Fungsi*. Yogyakarta: Istana Agency.

Kaplan, David & Robert A. Manners. 2012. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Madeamin, Sehe & Azis Thaba. 2021. *Pragmatik: Konsep Dasar Pengetahuan Interaksi Komunikasi.* Klaten: Tahta Media Group.

Soenyoto, Pertono. 2017. *Animasi 2D.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sopyan, Yayan dan Jarot Setyaji. 2009. *Panduan Praktis Mengoptimalkan Youtube*. Jakarta Selatan: PT.Transmedia.

Yule, George. 2006. *Pragmatik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nawangsih, Purwendah Enik. 2021. *Implikatur Percakapan Dalam Film Yowis Ben The Series 8(2)(kajian Pragmatik*. BARADHA. 17(1).

IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM YOWIS BEN THE SERIES (KAJIAN PRAGMATIK) | BARADHA (unesa.ac.id)

Diakses Pada 17 Mei 2022, Pukul 21:40.

Hilaliyah, Hilda & Awaludin. 2016. *Implikatur Percakapan Pada Novel Teheran Dalam Toples Karya Aminatul Faizah*. DIEKSIS. 08(1).

Implikatur Percakapan Pada Novel Teheran Dalam Toples Karya Aminatul Faizah | Hilaliyah | Deiksis (lppmunindra.ac.id)

Diakses Pada 17 Mei 2022, Pukul 22:15.

Rofi'ah, Dewi Nur & Endang Poerbowati. 2019. *Analisis Implikatur Percakapan Dalam Dorama Doraemon The Movie "Standby Me" (Kajian Pragmatik)*. MEZURASHII. 01(1).

http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/mezurashii/article/download/3225/2582

Diakses pada 17 Mei 2022, Pukul 21:44.

Sumber Data :

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Challenge 5 Juta*
https://www.youtube.com/watch?v=XSH8X9mICG8

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Membeli Kado Ulang Tahun*
https://www.youtube.com/watch?v=1dW7JmZN96U

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Detektif Dadakan*
https://www.youtube.com/watch?v=8iqcOd4uFPk

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Tentara Yang Pulang Setelah 3 Tahun*
https://www.youtube.com/watch?v=Yntep7ufuSc

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Sebuah Nasihat Dari Bapak*
https://www.youtube.com/watch?v=PMgQKcoHcu4

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Ketika Pasien Mati Sebelum Bayar Tagihan RS*
https://www.youtube.com/watch?v=m50oKRdyuIc

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Momen Bantuin Bapak Benerin Motor*
https://www.youtube.com/watch?v=4QiCSiz2BQU

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Kena Sial Karena 1 Juta*
https://www.youtube.com/watch?v=WypSJAzs_oA

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Ketika Kerja Pulang Tengah Malem*
https://www.youtube.com/watch?v=6XObXo6iZCI

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Ketika Butuh Bantuan Dokter*
https://www.youtube.com/watch?v=rBjQHwcIh00

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Tukang Semir Sepatu Yang Jadi Miliarder*
https://www.youtube.com/watch?v=jyiDXxtG_yw

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Ketika Punya Pacar Psikopat*
https://www.youtube.com/watch?v=4_dmsmmKSCw

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Perampokan Minimarket*
https://www.youtube.com/watch?v=4o2Bc30vD1g

Video Youtube Kowardan-19 Episode: *Introvert Yang Gak Pernah Keluar Rumah*
https://www.youtube.com/watch?v=UGnPBo5jMBI

UNESA
Universitas Negeri Surabaya